

**LIBRARY SKILLS DAN COMPUTER LITERACY MAHASISWA BARU PENGGUNA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
TAHUN AKADEMIK 2002/2003**

JONNER HASUGIAN

Staf Pengajar pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Sastra USU

ABSTRACT

The objective of this research is to discover library skills and computer literacy of new students becoming the users of The University Library of USU in academic year of 2002/2003. The results of the research indicate that, although majority of respondents (87 %) explained that they had ever used library before they are accepted as the new students of USU, however their library skills are still not satisfied. Apparently even in the small percentage (13 %), there are new students of USU, which never used library, when they were still senior high school students. Basic information retrieval skills of new students of USU are still limited in seeking books in the library by title and author, while the ability in seeking books by subject, keyword and call number are possessed by minimum numbers of respondents only. Majority of respondent (57 %) are not able using online catalog, which is available in the library. Besides, general of respondents (89 %) are not able searching information using CD-ROM database. Knowledge of basic references and basic bibliographic new students of USU are still not satisfied. While their proficiency in spoken and written English are in average level. Computer literacy of new student of USU can be considered to be sufficient. Data indicates that about 59 % of respondents are able using computer. Out of this group, 56,3 % of members are able using two computer programs, and 24,4 % are able using three programs.

Kata kunci : Perpustakaan, Library Skills, Computer Literacy, Temu Balik Informasi.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perpustakaan Universitas Sumatera Utara (USU) adalah perpustakaan sentral yang memiliki karakteristik dalam hal pemanfaatan teknologi informasi, dengan cakupan pelayanan yang luas, memiliki koleksi dengan beranekaragam subyek, dan melayani pengguna dari berbagai strata pendidikan. Saat ini, Perpustakaan USU melayani kebutuhan bahan pustaka dari 10 Fakultas yang mengasuh 48 Jurusan/Program Studi jenjang program sarjana (S-1), 15 Program Diploma III (D-III), dan 6 Program Diploma IV (D-IV). Perpustakaan USU juga melayani kebutuhan bahan pustaka dari Program Pascasarjana yang mengasuh 24 Program Magister (S-2), 3 Program Doktor, 3 Program Profesi, dan 15 Program Spesialisasi/Profesi. Jumlah mahasiswa yang terdaftar menjadi pengguna Perpustakaan USU terdiri dari 23.105 orang dan jumlah tenaga dosen sebanyak 722 orang, yang berasal dari berbagai program studi yang ada.

Sejak tahun 1991, perpustakaan menunjukkan perkembangan yang semakin mengesankan dengan diterapkannya manajemen baru yang benar-benar berorientasi kepada kepentingan mahasiswa sebagai pelanggan utama perpustakaan. Prinsip mengutamakan kepuasan pelanggan dijadikan sebagai filosofi penyelenggaraan perpustakaan. Upaya tersebut menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan yaitu meningkatnya penggunaan fasilitas perpustakaan oleh mahasiswa dengan pertumbuhan rata-rata 30 % setiap tahunnya.

Keberhasilan tersebut diakui oleh banyak pihak. Penelitian perpustakaan yang pernah dilakukan oleh Tim HEDS (Higher Education Development Support) yang dibiayai oleh USAID pada bulan Januari sampai dengan Mei 1995 di Indonesia

merekomendasikan kepada pemerintah untuk menjadikan Perpustakaan USU sebagai model pengembangan perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia.

Jumlah koleksi Perpustakaan USU sampai dengan Desember 2002 adalah terdiri dari 116.036 judul, 449.112 eksemplar, dengan persentase koleksi berdasarkan jenis adalah 75 % diantaranya adalah buku, 20 % diantaranya adalah jurnal/majalah dan 5 % diantaranya terdiri dari media lain seperti CD-ROM, AV, dsb. Jumlah koleksi yang besar ini merupakan kekuatan penting bagi perpustakaan untuk memberikan pelayanan kepada pengguna.

Selain pelayanan konvensional seperti peminjaman buku, penyediaan ruang baca, pelayanan rujukan, fotokopi, bimbingan pengguna, dan publikasi Perpustakaan. Berbagai pelayanan baru juga telah diperkenalkan dengan memanfaatkan teknologi informasi terutama komputer. Pelayanan baru tersebut antara lain katalog *online* (Online Public Access Catalog, disingkat OPAC), pelayanan sirkulasi *online*, *database CD-ROM*, Multimedia CD-ROM, akses ke jaringan global (internet), *document delivery service* dan unit pelayanan audio visual. Dengan demikian, hampir seluruh titik layanan di Perpustakaan USU telah menggunakan komputer.

Penggunaan komputer untuk sistem kerumahtanggaan perpustakaan (*library housekeeping*) mulai dikembangkan sejak tahun 1992. Pada awalnya, komputer digunakan hanya untuk mencetak katalog dalam bentuk kartu dan pencatatan transaksi sirkulasi. Kemudian, dengan menggunakan perangkat lunak *CDS/ISIS* dari *Unesco*, perpustakaan mulai membangun *database* katalog perpustakaan. Format cantuman mengikuti standar *ISO-2709*. Peralihan menyeluruh dari katalog kartu ke katalog *online* dilakukan pada tahun 1996. Hingga saat ini sistem kerumahtanggaan perpustakaan telah menggunakan komputer yang terintegrasi dalam sistem jaringan lokal dan telah terhubung ke jaringan global melalui *USUnet*.

Permasalahan

Jumlah koleksi perpustakaan yang besar merupakan sumber daya informasi yang sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar di setiap jurusan/program studi yang ada di USU. Untuk bisa memanfaatkan sumber daya informasi tersebut secara maksimal, mutlak diperlukan kemampuan, keahlian dan atau keterampilan perpustakaan (*library skills*) bagi setiap pengguna perpustakaan. Pengguna yang kurang atau tidak memiliki *library skills* dipastikan tidak bisa menggunakan perpustakaan secara maksimal. Berkenan dengan hal itu, maka perlu dipertanyakan apakah mahasiswa baru USU tahun akademik 2002/2003 telah memiliki *library skill* yang memadai ?

Sistem kerumahtanggaan (*housekeeping*) dan sistem pelayanan Perpustakaan USU telah memanfaatkan teknologi informasi terutama komputer. Untuk bisa memanfaatkan fasilitas layanan tersebut, maka pengguna perpustakaan diisyaratkan harus memiliki literasi dibidang komputer (*computer literacy*). Pengguna perpustakaan yang kurang atau tidak memiliki *computer literacy*, dipastikan tidak akan dapat memanfaatkan layanan perpustakaan secara maksimal.

Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian ini yaitu:

- Bagaimanakah *library skills* mahasiswa baru yang menjadi pengguna Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Tahun Akademik 2002/2003 ?
- Bagaimanakah *computer literacy* mahasiswa baru yang menjadi pengguna Perpustakaan Universitas Sumatera Utara Tahun Akademik 2002/2003 ?

Landasan Teori

Penggunaan komputer pada sistem kerumahtanggaan perpustakaan (*library housekeeping*) bukanlah merupakan suatu fenomena baru. Tedd (1993: 163) mengemukakan bahwa pada permulaan dasawarsa 1960-an, beberapa perpustakaan di Amerika Serikat dan Inggris telah menggunakan komputer untuk melaksanakan

kegiatan perpustakaan. Penggunaannya semakin meningkat sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi.

Perpustakaan mengaplikasikan komputer untuk sistem kerumahtanggaannya dengan berbagai tujuan antara lain, untuk meningkatkan produktifitas dan efisiensi kerja, memperluas atau menambah jenis layanan baru yang tidak bisa dilakukan dengan sistem manual seperti silang layan (*inter library loan*) (Duval, 1992 : 249). Pengaplikasian komputer pada sistem kerumahtanggaan perpustakaan pada hakekatnya bermuara pada peningkatan kualitas layanan, yang diharapkan bisa memberikan kepuasan kepada penggunanya.

Konsekuensi dari jumlah koleksi yang besar, dan penggunaan teknologi informasi di perpustakaan ialah pengguna dituntut untuk memiliki keterampilan perpustakaan (*library skills*). Mahasiswa sebagai pengguna utama Perpustakaan Perguruan Tinggi diisyaratkan harus memiliki *library skills* yang baik untuk bisa mengidentifikasi, mengakses, mengevaluasi, mengorganisir, mengkomunikasikan dan mengaplikasikan informasi yang sangat banyak, dan yang tersedia dalam berbagai format.

Library skills diartikan sebagai suatu keahlian, keterampilan dan atau kemampuan untuk menggunakan perpustakaan. Chall dan Tan (1997) mengemukakan ada 5 (lima) komponen yang perlu diperhatikan untuk mengetahui *library skills* mahasiswa sebagai pengguna utama perpustakaan perguruan tinggi yaitu: *previous library use and library instruction, basic information retrieval skills, knowledge of basic reference sources, basic bibliographic knowledge dan proficiency in English*.

Previous library use diartikan sebagai pengalaman seseorang menggunakan perpustakaan sebelum diterima sebagai mahasiswa. Maksudnya, apakah mahasiswa baru itu telah pernah memanfaatkan jasa layanan perpustakaan di sekolahnya atau di perpustakaan lain, sebelum diterima menjadi mahasiswa. Sedangkan *library instruction* diartikan sebagai pengajaran atau pelatihan menggunakan perpustakaan yang diberikan oleh guru atau pustakawan kepada mereka di sekolah asalnya.

Basic information retrieval skills diartikan sebagai keahlian atau kemampuan dasar yang dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatan penelusuran dan temubalik informasi. Untuk menemu-balikkan informasi di Perpustakaan, ataupun dari berbagai media seperti *database CD-ROM*, dan dari berbagai situs di internet, diperlukan keterampilan dasar yang lajim disebut sebagai *retrieval skills*. Indikator yang digunakan untuk mengetahui hal ini adalah kemampuan menggunakan katalog perpustakaan untuk melakukan pencarian dokumen berdasarkan titik akses judul, pengarang, subyek, nomor panggil (*call number*), dan melalui kata kunci (*keyword*) tertentu, serta kemampuan melakukan pencarian informasi pada sejumlah situs *web* di internet dengan menggunakan *search engine* tertentu. Kemampuan lain yang perlu dimiliki dalam rangka temu balik informasi ialah, kemampuan menelusur dengan menggunakan operator *Boolean*, menelusur dengan menggunakan teknik pemenggalan kata/istilah (*truncation*), dengan menggunakan teknik kedekatan kata/istilah (*proximity*), dan sebagainya.

Knowledge of basic reference sources diartikan sebagai pengetahuan untuk mengenal sumber-sumber referensi dasar. Kemampuan untuk mengenal sumber-sumber referensi atau koleksi rujukan sangat diperlukan untuk menjawab atau menyelesaikan sejumlah masalah, khususnya masalah ilmiah. Sedangkan *basic bibliographic knowledge* adalah menyangkut pengetahuan tentang dasar-dasar bibliografi. Termasuk dalam hal ini, kemampuan mengenal format dasar bibliografi atau daftar kepustakaan, dan membedakan format penulisan daftar suatu buku dengan jurnal/majalah yang dikutip (*disitir*) dalam suatu karya ilmiah. Ketidakmampuan untuk mengenal penulisan bibliografi yang dikutip/*disitir* dalam suatu karya ilmiah, akan menyulitkan untuk mencari sumber utama yang digunakan oleh pengarang, dan juga akan mengalami kesulitan untuk membedakan judul artikel dengan judul buku.

Proficiency in English diartikan sebagai tingkat kemahiran berbahasa Inggris. Kemampuan ini sangat diperlukan, mengingat koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi

umumnya kebanyakan berbahasa Inggris. Hal itu berarti bila seorang mahasiswa yang kurang atau tidak mahir berbahasa Inggris akan mengalami kesulitan dalam mengakses informasi yang dibutuhkannya baik melalui buku teks, maupun melalui sumber lainnya.

Konsekuensi lain dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan ialah tuntutan agar pengguna memiliki literasi dibidang komputer (computer literacy). Lebih jauh Chall dan Tan (1997) menjelaskan bahwa *computer literacy* diartikan sebagai tingkat melek komputer. Melek komputer mencakup kemampuan untuk bisa menggunakan komputer terutama untuk melakukan pencarian informasi di perpustakaan. Kemampuan ini mutlak diperlukan karena umumnya Perpustakaan Perguruan Tinggi telah menyediakan sumber-sumber informasi yang berbasis digital dan atau elektronik, yang mengaksesnya mutlak menggunakan komputer.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survei. Sumber data utama yang digunakan adalah responden. Responden penelitian ini adalah mahasiswa baru Universitas Sumatera Utara Tahun akademik 2002/2003 yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan. Adapun jumlah mahasiswa baru tersebut adalah sejumlah 4.670 orang. Teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel ialah sampling aksidental, dengan jumlah sampel sebanyak 400 responden

Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Berdasarkan besaran persentase, ditarik kesimpulan-kesimpulan berkenaan dengan aspek-aspek yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Library Skills

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa ada lima komponen yang perlu diperhatikan untuk mengetahui *library skills* mahasiswa sebagai pengguna perpustakaan perguruan tinggi. Kelima komponen itu dijadikan sebagai acuan dalam pembahasan hasil penelitian ini.

• Previous Library Use and Library Instruction

Berdasarkan data yang diperoleh tergambar bahwa mayoritas responden (87 %) telah pernah menggunakan perpustakaan sebelum mereka diterima sebagai mahasiswa USU (previous library use). Kondisi ini secara langsung atau tidak langsung diakibatkan oleh karena 91 % sekolah asal responden telah memiliki perpustakaan. Dengan demikian, keberadaan perpustakaan di USU, bagi umumnya mahasiswa baru bukanlah sesuatu yang baru. Hal yang mungkin mengasingkan baginya adalah jumlah dan jenis koleksi, kelengkapan fasilitas, serta lingkungan perpustakaan yang ditemuinya tentunya sangat berbeda dengan perpustakaan di sekolah asalnya.

Sekalipun persentasenya kecil (13 %), ternyata masih ada mahasiswa baru USU yang belum pernah menggunakan perpustakaan sebelumnya, ketika mereka masih siswa SLTA. Diduga, bahwa mereka ini akan mengalami kesulitan menggunakan Perpustakaan yang tersedia di USU. Oleh karena itu, pendidikan atau bimbingan untuk pengenalan perpustakaan masih dipandang perlu diberikan kepada mereka agar bisa menggunakan perpustakaan dengan baik.

Mayoritas responden (70 %) menyatakan bahwa mereka tidak pernah menerima pengajaran atau latihan menggunakan perpustakaan (library instruction) sebelumnya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tingkat penggunaan perpustakaan yang dilakukan oleh responden sebelumnya masih belum optimal. Padahal, idealnya siswa SLTA setidaknya-tidaknya telah dididik atau dilatih untuk mengenal perpustakaan dengan berbagai keterampilan misalnya mengenai sistem pengorganisasian koleksi, sarana temu balik, jenis-jenis koleksi dan sebagainya.

- **Basic Information Retrieval Skills**

Keterampilan dasar melakukan penelusuran atau temu balik informasi (*basic information retrieval skills*), mencakup kemampuan menggunakan katalog perpustakaan (*manual* atau *online*) dengan berbagai titik akses (*access point*), melakukan akses ke *database* CR-ROM, akses ke internet, menggunakan bibliografi, mengenal jenis-jenis koleksi referensi, pengorganisasian koleksi dan sebagainya.

Data menunjukkan bahwa, kemampuan siswa mencari buku di perpustakaan pada umumnya adalah hanya berdasarkan 2 (dua) titik akses yaitu berdasarkan judul (63,5 %) dan berdasarkan pengarang (59,5 %). Diakui mencari buku di perpustakaan dengan kedua titik akses itu adalah yang paling umum dan mudah, namun kurang mendalam dan luas. Cara mencari buku di perpustakaan dengan menggunakan pendekatan subyek dan kata kunci (*keyword*) jauh lebih mendalam dan luas. Dengan menggunakan pendekatan ini jumlah temuan dokumen (*recall*) dipastikan akan lebih banyak dibanding dengan pendekatan judul dan pengarang. Persentase responden yang memiliki kemampuan mencari buku dengan pendekatan subyek (28,3 %), kata kunci (15 %), dan nomor panggil (12,5 %) ternyata masih rendah.

Katalog yang tersedia di Perpustakaan USU adalah jenis katalog *online*. Untuk menggunakan katalog ini, mutlak diperlukan kemampuan menggunakan komputer. Data menunjukkan bahwa mayoritas responden (57 %) tidak bisa menggunakan katalog *online* tersebut, dengan demikian dapat dipastikan bahwa sebahagian besar mahasiswa baru USU masih mengalami kendala menggunakan katalog *online*. Sebagai akibat dari hal itu, mereka yang tidak bisa menggunakan katalog *online* itu, tidak bisa mandiri mencari buku di perpustakaan, sehingga dalam melakukan pencarian buku, mereka akan sangat tergantung kepada bantuan temannya, atau bantuan pustakawan.

Kemampuan responden untuk melakukan penelusuran atau pencarian informasi melalui pangkalan data CR-ROM masih sangat rendah. Data memperlihatkan bahwa mayoritas responden (89 %) tidak bisa melakukan pencarian/penelusuran informasi melalui CD-ROM. Data ini sinkron dengan data lain yang memperlihatkan bahwa mayoritas responden (81 %) sama sekali tidak pernah menggunakan *database* CD-ROM.

Knowledge of Basic References

Kemampuan responden mengenal dan menggunakan sumber-sumber referensi dasar (*knowledge of basic references*) seperti seperti ensiklopedi, direktori, buku pegangan, dan sebagainya masih sangat rendah. Hanya sekitar 37 % responden yang bisa menggunakan sumber referensi direktori untuk mencari informasi mengenai alamat-lamat, dan hanya sekitar 49,8 % responden yang bisa menggunakan ensiklopedi untuk mendapatkan informasi/penjelasan mengenai suatu istilah.

- **Basic Bibliographic Knowledge**

Bibliografi yang dimaksud dalam hal ini adalah daftar literatur atau kepustakaan. Termasuk dalam hal ini kemampuan membedakan format penulisan bibliografi buku dengan bibliografi jurnal/majalah. Pengetahuan responden untuk bidang ini masih rendah. Masih banyak diantara responden yang belum bisa membedakan apakah sebuah dokumen adalah buku atau jurnal dengan hanya melihat format penulisan bibliografi yang terdapat dalam sitasi suatu karya. Hanya sekitar 45,7 % responden yang bisa mengenal sebuah dokumen adalah sebuah buku, dengan hanya melihat format penulisan bibliografinya, dan hanya sekitar 38,7 % responden yang bisa mengenal sebuah dokumen adalah artikel dari sebuah jurnal/majalah ilmiah, dengan hanya melihat format penulisan bibliografinya. Data ini mengindikasikan bahwa kebanyakan responden masih belum memiliki pengetahuan yang memadai dibidang bibliografi.

- **Proficiency in English**

Sekalipun data yang diperoleh untuk mengungkapkan hal ini hanya berdasarkan pernyataan responden (tidak menggunakan alat test), bukanlah berarti

bahwa data ini jauh dari kenyataan yang sebenarnya. Akan tetapi, data yang diperoleh setidaknya dapat memberi gambaran mengenai tingkat kemakhiran responden berbahasa Inggris. Data menunjukkan, bahwa tingkat kemakhiran responden berbahasa Inggris lisan umumnya adalah sedang (68 %). Tingkat kemakhiran responden berbahasa Inggris lisan yang berada dalam kategori buruk (buruk 9 % dan buruk sekali 8 %) masih lebih besar dibanding dengan kategori baik (baik 13 % dan sangat baik 2 %). Data ini mengindikasikan bahwa masih diperlukan upaya untuk meningkatkan kemakhiran responden dalam bahasa Inggris lisan.

Tingkat kemakhiran responden berbahasa Inggris tulisan juga masih berada pada kategori sedang (49 %). Persentase tingkat kemakhiran responden berbahasa Inggris tulisan dalam kategori baik (baik 27 % dan sangat baik 3 %) lebih besar dibandingkan dengan kategori buruk (buruk 6 % dan sangat buruk 15 %). Sekalipun demikian, masih diperlukan upaya untuk meningkatkan kemakhiran responden dalam bahasa Inggris tulisan.

b. Computer Literacy

Literasi dibidang komputer perlu dimiliki pengguna perpustakaan, terutama untuk melakukan penelusuran informasi baik melalui katalog *online*, *database* CD-ROM, akses ke internet dan sebagainya. Perpustakaan USU telah mengaplikasikan teknologi informasi terutama komputer dalam sistem pelayanannya. Oleh karena itu, tingkat literasi komputer yang dimiliki pengguna akan sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilannya melakukan pencarian informasi di perpustakaan.

- **Kemampuan Menggunakan Komputer**

Sekitar 59 % responden menyatakan bisa menggunakan komputer, dan sekitar 41 % tidak bisa menggunakan. Disayangkan bahwa masih banyak diantara responden yang belum bisa menggunakan komputer. Mereka yang tidak bisa menggunakan ini, dapat dipastikan akan mengalami kesulitan melakukan penelusuran informasi. Diperlukan usaha responden secara mandiri untuk mau belajar komputer. Sebab kemampuan menggunakan komputer dewasa ini telah menyangkut banyak hal berkenaan dengan berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk penggunaan perpustakaan.

- **Program Aplikasi yang Dipahami**

Dari kelompok responden (59 %) yang telah bisa menggunakan komputer tersebut, ternyata sekitar 56,3 % bisa menggunakan dua program aplikasi, dan sekitar 24, 4 % bisa menggunakan tiga program. Dapat dipastikan bahwa responden yang memahami lebih dari satu program ini memiliki literasi komputer yang baik, dan diperkirakan mereka ini tidak akan mengalami kesulitan yang berarti menggunakan fasilitas perpustakaan yang berbasis komputer untuk melakukan pencarian informasi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat ditarik sejumlah kesimpulan antara lain:

- Keterampilan dan atau kemampuan menggunakan perpustakaan (*library skills*) yang dimiliki oleh mahasiswa baru USU Tahun Akademik 2002/2003 ternyata masih belum menggembirakan.
- *Basic information retrieval skills* mahasiswa baru USU, masih terbatas pada keterampilan mencari buku di perpustakaan berdasarkan judul dan pengarang, sedangkan kemampuan mencari buku berdasarkan subyek, kata kunci (*keyword*) dan nomor panggil (*call number*) hanya dimiliki oleh sebahagian kecil responden saja. Umumnya mahasiswa baru USU masih belum bisa menggunakan katalog *online* yang tersedia di perpustakaan, dan juga belum mampu melakukan penelusuran informasi menggunakan *database* CD-ROM.
- Kemampuan mahasiswa baru USU untuk mengenal dan menggunakan sumber-sumber referensi dasar (*knowledge of basic references*) seperti direktori, ensiklopedi, dan sebagainya masih sangat rendah.

- Pengetahuan responden di bidang bibliografi (basic bibliographic knowledge) masih belum memadai. Masih banyak diantara responden yang belum bisa membedakan sebuah dokumen adalah buku atau jurnal dengan hanya melihat format penulisan bibliografi yang terdapat dalam sitasi (kutipan) suatu karya.
- Kemakhiran berbahasa Inggris (proficiency in English) dalam lisan dan tulisan berada dalam kategori sedang.
- *Computer literacy* mahasiswa baru USU dapat dinyatakan telah memadai. Hal itu dapat dibuktikan dimana mayoritas responden menyatakan bisa menggunakan komputer. Ada diantaranya yang telah memiliki kemampuan menggunakan lebih dari satu program komputer.

Saran

Sekalipun mayoritas mahasiswa baru USU Tahun Akademik 2002/2003 telah mengenal dan pernah menggunakan perpustakaan ketika mereka masih di SLTA, namun *library skills* yang mereka miliki masih kurang memuaskan. Bila hal itu tidak diperbaiki, dikhawatirkan mereka tidak dapat memanfaatkan layanan jasa yang disediakan oleh perpustakaan universitas dengan maksimal. Untuk hal itu, disarankan agar pihak universitas yang dalam hal ini Perpustakaan USU dapat memberikan pendidikan dan atau bimbingan pemakai (user education) kepada mahasiswa baru.

Daftar Kepustakaan:

- Bustan, Fransiskus. *The Impact of Automation on The Organization of University Libraries and Its Implications for Indonesian University Library*, Dissertation, University of Wales, Aberystwyth, 1993
- Chall, Devindar Kaur. A Survey of Library Skills and Computer Literacy. *Kekal Abadi: Berita Perpustakaan Universiti Malaya*, 16. (4) Disember 1997. Duval, Beverly K.; Main, Linda., *Automated Library Systems: a librarian's guide and teaching manual*, Meckler, London, 1992.
- HEDS (Higher Education Development Support). *Policy Study Report on Student Support Service, Libraries Network and New Technologies, and Financial Management Systems*. USAID, 1995.
- Lancaster, F.W.; Sandore, Beth. *Technology and Management in Library and Information Service*, Library Association Publishing, London, 1997.
- Siddiqui, Moid A. "The Use of Information Technology in Academic Libraries in Saudi Arabia". *Journal of Librarianship and Information Science*, 29 (4) December 1997 : 195 – 203
- Tedd, Lucy A., *An Introduction to Computer-Based Library Systems*, Third Edition, John Wiley & Sons, Chichester, 1993.
- Teh Kang Hai. "The New Automated Library Systems". *Kekal Abadi: Berita Perpustakaan Universiti Malaya*, 14 (2) Jun 1995 : 1 - 4. Univeristas Sumatera Utara. Report on Self-Evaluation. Medan, 2002
- Univeristas Sumatera Utara. Laporan Tahunan Perpustakaan USU. Perpustakaan USU. Medan, 2002